

**GAMBARAN PERILAKU DALAM MENYIKAT GIGI TERHADAP KEJADIAN  
ABRASI DI BAGIAN SERVIKAL GIGI PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA  
PUSKESMAS KEJAKSAN**

*Community Empowerment In Utilizing  
Description Of Teeth-Brushing Behavior Towards Abrasion In The Cervical  
Dental  
In The Elderly*

Fika Yuliani  
Puskesmas Kejaksan, e-mail: [fika.yuliani28@gmail.com](mailto:fika.yuliani28@gmail.com)  
Dinas Kesehatan Kota Cirebon

**ABSTRACT**

*Tooth abrasion is the mechanical erosion of teeth due to interaction with the instrument used. The significant horizontal use of the toothbrush also erodes tooth enamel. The general purpose of this study is to find out how the picture of brushing behavior at the posyandu for the elderly puskesmas Kejaksan. The specific objectives of this study are: (a) to determine brushing behavior in the elderly at the posyandu for the elderly at the Kejaksan Health Center. (b) to determine the incidence of tooth abrasion in the elderly at the posyandu for the elderly puskesmas Kejaksan. The data of this study was collected from 30 elderly people by means of interviews and direct examinations. This type of research is qualitative. The results of this study show that the behavioral picture in brushing teeth against the incidence of abrasion in the cervical part of the tooth in 2022 is: from 30 samples taken 22 people (73.3%) experienced abrasion events and did not have good enough knowledge about how to brush their teeth and as many as 8 people (26.7%) had good knowledge in brushing.*

**Keywords:** *tooth brushing behavior (knowledge and methods), tooth abrasion*

**ABSTRAK**

Abrasi gigi adalah terkikisnya gigi secara mekanis akibat interaksi dengan instrumen yang digunakan. Penggunaan sikat gigi secara horizontal yang signifikan juga membuat terkikisnya email gigi. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah gambaran perilaku menyikat gigi pada lansia di posyandu lansia Puskesmas Kejaksan. Tujuan khusus penelitian ini adalah: (a) untuk mengetahui perilaku menyikat gigi pada lansia di posyandu lansia Puskesmas Kejaksan. (b) untuk mengetahui kejadian abrasi gigi pada lansia di posyandu lansia Puskesmas Kejaksan. Data penelitian ini dikumpulkan dari 30 lansia dengan cara wawancara dan pemeriksaan langsung. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran perilaku dalam menyikat gigi terhadap kejadian abrasi pada bagian servikal gigi tahun 2022 adalah: dari 30 sampel yang diambil 22 orang lansia (73,3%) mengalami kejadian abrasi dan tidak memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai cara menyikat gigi dan sebanyak 8 orang (26,7%) memiliki pengetahuan yang baik dalam menyikat gigi.

**Kata Kunci:** perilaku menyikat gigi (pengetahuan dan cara) , abrasi gigi

## PENDAHULUAN

Abrasi gigi adalah jenis kerusakan yang biasa ditemui. Di kondisi ini, gesekan dari benda asing merusak email gigi. Penyebab abrasi bisa termasuk menyikat gigi terlalu kuat, menggunakan sikat dengan bulu keras, menggigit kuku, dan merokok. Abrasi merupakan keadaan abnormal dimana ada lapisan gigi yaitu email yang hilang dan terkikis. Abrasi gigi disebabkan oleh gesekan langsung antara gigi dan objek eksternal. Terjadinya abrasi pada gigi, dapat disebabkan oleh perilaku menyikat gigi, baik itu frekuensi menyikat gigi, jenis sikat gigi yang digunakan, hingga metode atau teknik yang digunakan. Secara klinis gambaran gigi yang mengalami abrasi dapat dibedakan menjadi 2 bentuk kerusakan atau kelainan yaitu berbentuk V dan bentuk parit/selokan atau irisan yang terlihat pada sepertiga bagian servikal gigi atau akar gigi. Untuk itu tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perilaku menyikat gigi yang salah dan kejadian abrasi dari perilaku tersebut.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara melakukan wawancara dan pemeriksaan langsung. Sampel yang dipilih secara acak berjumlah 30 orang kemudian dilakukan pemeriksaan langsung untuk melihat apakah ada abrasi atau tidak. Setelah memilih sampel dengan kasus abrasi selanjutnya akan dilakukan wawancara mengenai cara menyikat giginya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### a. Kejadian abrasi

Tabel 1  
Distribusi Kejadian Abrasi Bagian Servikal Gigi Pada lansia di posyandu lansia Puskesmas Kejaksan

No	Kejadian Abrasi	Jumlah	
		N	%
1	Abrasi	22	73,3
2	Tidak Abrasi	8	26,7
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 30 sampel, yang terdapat abrasi 22 sampel (73,3%), sementara tidak abrasi 8 sampel (26,7%).

#### b. Kejadian abrasi menurut jenis kelamin Tabel 2

Distribusi Kejadian Abrasi Bagian Servikal Gigi Menurut Jenis Kelamin Pada lansia Di posyandu lansia Puskesmas kejaksan

No	Kejadian Abrasi Jenis Kelamin	Jumlah	
		N	%
1	Laki-laki	4	50
2	Perempuan	4	50
Jumlah		8	100

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari 30 sampel, kejadian abrasi jenis kelamin laki-laki sebanyak 4 sampel (50%), yang jenis kelamin perempuan sebanyak 4 sampel (50%)

### Pembahasan

Menyikat gigi adalah kegiatan rutin sehari-hari yang tujuannya untuk memperoleh kesehatan gigi dan mulut sehingga napas menjadi segar. Terdapat yang berbeda-beda dalam menyikat gigi, yang perlu di perhatikan dalam menyikat gigi adalah cara menyikat harus dapat membersihkan semua deposit pada permukaan gigi dan gusi secara baik gerakan sikat gigi tidak merusak jaringan gusi dan mengabrasi lapisan gigi dengan tidak memberikan tekanan yang berlebihan

cara menyikat gigi harus tepat dan efisien serta frekuensi menyikat gigi maksimal 3 kali sehari (setelah sarapan pagi, makan siang dan sebelum tidur malam), atau minimal 2 kali sehari ( setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam) (Ginandjar,2010).

Hasil penelitian berdasarkan wawancara dan pemeriksaan langsung pada responden terhadap kejadian abrasi gigi akibat perilaku menyikat gigi yang dapat dilihat pada tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi kejadian abrasi gigi pada lansia di posyandu lansia Puskesmas Kejaksan dari 30 responden, yang tidak abrasi 8 responden (26,7%), sementara terdapat abrasi 22 responden (73,3%). Kejadian abrasi ini cukup besar yaitu 22 orang sebanding dengan cara lansia menyikat gigi yaitu dengan cara yang salah.

#### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh antara perilaku menyikat gigi yang salah dengan kejadian abrasi pada bagian servikal gigi. Menyikat gigi dengan teknik yang tidak tepat memiliki resiko yang lebih besar untuk terjadinya abrasi pada gigi. Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi cara menyikat gigi yang benar agar memberikan pemahaman kepada para pegawai.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Aisyah Fachrudin. (2019). Jurnal Kesehatan dan Kesehatan Gigi. <https://poltek-binahusada.e-journal.id/kesehatangigikendari>
2. Dimas Diego,MM,drg. (2018). Apakah Abrasi Gigi Itu?. <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3543037/apakah-abrasi-gigi-itu>
3. Karla Farhana. (2021). Kenali Abrasi Gigi Dari Penyebab Hingga Pencegahannya.
4. Rini I. Sitanaya. (2017) Pengaruh Teknik Menyikat Gigi Terhadap Terjadinya Abrasi Pada Servikal Gigi. <https://media.neliti.com/media/publications/291197-pengaruh-teknik-menyikat-gigi-terhadap-t-68e11f5c.pdf>